

EKONOMI
TANIAN

**ESTIMASI PEMBELIAN BERAS PETANI
OLEH DIVISI REGIONAL SUMATERA SELATAN**

Oleh

SAMSINAR WATI SIREGAR



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2005

07.

1/1

S
633.110 f
sin
e.
2005

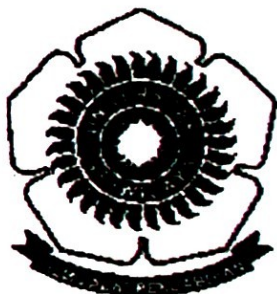
**ESTIMASI PEMBELIAN BERAS PETANI
OLEH DIVISI REGIONAL SUMATERA SELATAN**



Oleh

SAMSINAR WATI SIREGAR

R. 12486
R. 12768



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2005

SUMMARY

SAMSINAR WATI SIREGAR. The estimation of peasant's rice buying by South Sumatera Regional Division (Supervised by FACHRURROZIE SJARKOWI dan MARWAN SUFRI).

The aim of this research is to analyze principle factors of Divre Sumsel in determining the of peasant's rice buying and its effect to Divre Sumsel decision, to determine the suitable time for Divre Sumsel in buying peasant's rice and to analyze mechanism between peasant's rice buying by Divre Sumsel and rice cost level accepted by peasants.

The research is done in Lempuing Region on March 2004 by using survey research method to gain a large description about rice condition. Samples are collected by using simple random method to fifty sample peasants. Data collection method used is interview to sample peasants and institutions, namely Divre Sumsel, Agriculture Department, and Lempuing Region Government.

From the result of research, it is known that independent variable can explain dependent variable about 88 percent. F-test shows that independent variable, simultaneously, influence dependent variable in 95 percent belief level. t-test shows that the amount of inhabitants can influence rice buying individually in 99 percent belief level. Rice outcome and rice production can influence rice buying individually in 95 percent belief level, Divre Sumsel has same opportunity in three times existing (harvest season, famine season and time between those two seasons) to do rice

buying to peasants. For mechanism of peasant's rice buying by Divre Sumsel has disadvantage relationship with rice cost level accepted by peasants.

RINGKASAN

SAMSINAR WATI SIREGAR. Estimasi Pembelian Beras Petani Oleh Divisi Regional Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI** dan **MARWAN SUFRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor- faktor yang menjadi pedoman Divre Sumsel dalam menentukan jumlah pembelian beras petani dan seberapa besar pengaruhnya terhadap keputusan Divre Sumsel dan untuk menentukan waktu yang tepat bagi Divre Sumsel harus membeli beras petani serta untuk menganalisis mekanisme pembelian beras petani oleh Divre Sumsel terhadap tingkat harga beras yang diterima oleh petani.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Lempuing pada bulan Maret 2004 dengan menggunakan metode penelitian survei guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai kondisi perberasan. Metode penarikan contoh dilakukan secara acak sederhana terhadap 50 petani contoh. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara terhadap petani contoh dan instansi terkait yaitu Divre Sumsel, Dinas Pertanian dan Pemerintah Kecamatan Lempuing.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 88 persen. Uji F menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama- sama mempengaruhi variabel terikat pada tingkat kepercayaan 95 persen. Uji t menunjukkan bahwa jumlah penduduk mampu mempengaruhi secara individual pembelian beras pada tingkat kepercayaan 99 persen. Pengeluaran beras dan produksi beras mampu mempengaruhi secara individual pembelian beras pada

tingkat kepercayaan 95 persen. Sedang persediaan beras tidak mampu mempengaruhi secara individual pembelian beras.

Pada taraf kepercayaan 95 persen pihak Divre Sumsel mempunyai peluang yang sama dalam tiga waktu yang ada (musim panen, musim paceklik dan waktu di luar kedua jenis waktu yang ada) untuk mengadakan pembelian beras pada petani. Mekanisme pembelian beras petani oleh Divre Sumsel tidak menguntungkan terhadap tingkat harga beras yang diterima oleh petani.

**ESTIMASI PEMBELIAN BERAS PETANI
OLEH DIVISI REGIONAL SUMATERA SELATAN**

Oleh

SAMSINAR WATI SIREGAR

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2005

Skripsi

**ESTIMASI PEMBELIAN BERAS PETANI
OLEH DIVISI REGIONAL SUMATERA SELATAN**

Oleh

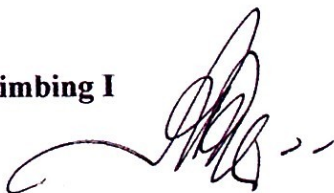
SAMSINAR WATI SIREGAR

05983104055

telah diterima sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

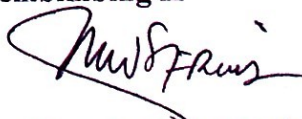
Inderalaya, 28 Juli 2005

Pembimbing I



Prof. Fachrurrozie Sjarkowi, Ph.D.

Pembimbing II



Ir. Marwan Sufri, M.Si.

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

yu Plt. Dekan,



Dr. Ir. Gatot Priyanto, M.S.
NIP. 131 414 570

Skripsi berjudul “Estimasi Pembelian Beras Petani oleh Divisi Regional Sumatera Selatan (Divre Sumsel)” oleh Samsinar Wati Siregar telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 25 Mei 2005.

Komisi Penguji

1. Prof. Fachrurrozie Sjarkowi, Ph.D.

Ketua



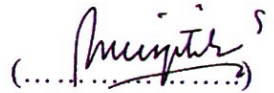
2. Ir. Marwan Sufri, M.Si.

Sekretaris



3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.

Anggota



4. Dr. Ir. M. Yamin, M.Si.

Anggota

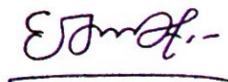
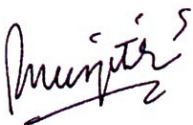


Mengetahui

Mengesahkan

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 131 269 263

Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, 28 Juli 2005

Yang membuat pernyataan,



Samsinar Wati Siregar

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 21 Maret 1980 di Sibolga, merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari orang tua bernama Wali Munawir Siregar dan Nurlela.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) penulis selesai di SD Negeri 081232 Sibolga, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) selesai di SLTP Negeri 1 Sibolga dan Sekolah Menengah Umum (SMU) selesai di SMU Negeri 2 Matauli Pandan. Pada tahun 1998 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Inderalaya Ogan Ilir melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Pernah menjadi pengurus Badan Wakaf dan Pengkajian Islam (BWPI) Musholla Ulil Albab Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya selama tiga periode kepengurusan dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2002. Penulis pernah juga menjabat sebagai pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya periode 2001 - 2002.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, pengenggam semesta alam. Allah yang tiada sekutu bagi-Nya, yang menciptakan serta memelihara segala ciptaan-Nya. Allah yang kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sosok yang dengan utuh telah mencurahkan pengabdianya pada Rabb-Nya dan dengan penuh cinta mencurahkan perhatiannya pada umatnya. Shalawat dan salam pula kepada keluarganya, sahabatnya dan orang-orang yang jujur dengan keimanannya.

Melalui tulisan ini izinkanlah penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang dalam kepada mereka yang telah menjadi inspirasi dan semangat penulis, kepada mereka yang tulus membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Bapak dan Umak tercinta serta saudara-saudariku tersayang atas perhatian dan doa-doanya untukku.
2. Prof. Fachrurrozie S., Ph.D. dan Ir. Marwan Sufri, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ir. Maryati Mustofa H., M.Si. dan Dr. Ir. M. Yamin, M.Si selaku tim penguji atas segala saran dan arahan.
4. Ir. Lifianthi, M.Si. dan Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku tim komisi yang telah memberikan saran bagi penyelesaian skripsi ini.
5. Ir. Mirza Anthoni, M.Si. yang telah banyak memberikan saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ir. Aat Hadiyat dan keluarga serta Dwi dan keluarga atas bantuannya selama penulis mengadakan penelitian di Lempuing.
7. Saudara dan saudariku tersayang di bumi Allah SWT atas perhatian, bantuan dan doa- doanya selama ini.

Semoga Allah SWT meridhai kebaikan yang telah dihaturkan dan membalasnya dengan balasan yang sebaik- baiknya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Penulis berharap semoga Allah SWT meridhai skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

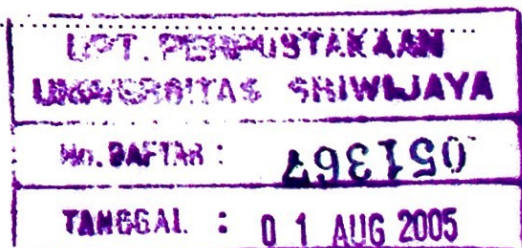
Inderalaya, 28 Juli 2005



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan.....	3
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Petani dan Usahatani Padi.....	5
2. Divre dalam Permasalahan Beras.....	6
a. Peran Divre.....	6
b. Instrumen Pokok Pengadaan Beras.....	6
3. Kondisi dan Kebijakan Perberasan Domestik.....	7
a. Kondisi Perberasan Domestik.....	7
b. Kebijakan Perberasan Domestik.....	8
B. Model Pendekatan.....	11
C. Hipotesis.....	12
D. Batasan- Batasan.....	13



051367

III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	15
A. Tempat dan Waktu.....	15
B. Metode Penelitian.....	15
C. Metode Penarikan Contoh.....	15
D. Metode Pengumpulan Data.....	16
E. Metode Pengolahan Data.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Keadaan Umum Penduduk.....	21
1. Letak Geografis dan Keadaan Alam.....	21
2. Penduduk dan Kebudayaan.....	22
3. Pendidikan dan Kesehatan.....	24
4. Sosial dan Ekonomi.....	25
B. Faktor- Faktor Penentu Jumlah Pembelian Beras dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Divre Sumsel.....	26
1. Faktor- Faktor Penentu Jumlah Pembelian Beras.....	26
a. Produksi Beras.....	27
b. Jumlah Penduduk.....	28
c. Persediaan beras.....	28
d. Pengeluaran Beras.....	29
2. Pengaruh Faktor- Faktor Penentu Jumlah Pembelian Beras Terhadap Keputusan Pembelian Divre Sumsel.....	30

C. Waktu Pembelian Divre Sumsel.....	33
D. Hubungan Mekanisme Pembelian Divre Sumsel	
Terhadap Penerimaan Harga Petani.....	35
1. Mekanisme Pembelian Divre Sumsel.....	35
a. Kontraktor ADA DN.....	36
b. Unit Pengolahan Gabah/ Beras (UPGB).....	37
2. Harga Pembelian dan Biaya Pengadaan Divre Sumsel.....	38
3. Efektifitas Kebijakan Divre Sumsel dalam Pengadaan	
Beras.....	39
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas wilayah Kecamatan Lempuing menurut penggunaannya.....	22
2. Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur.....	23
3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis mata pencaharian.....	24
4. Hasil regresi pembelian beras oleh Divre Sumsel.....	30
5. Hasil pengolahan data- data dengan uji chi kuadrat.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Luas panen dan produksi padi sawah dan ladang menurut kabupaten/ kota di Propinsi Sumatera Selatan	46
2. Luas panen dan produksi padi sawah dan ladang menurut kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	47
3. Peta Kecamatan Lempuing.....	48
4. Persyaratan kualitas beras yang ditetapkan Divre Sumsel.....	49
5. Persyaratan Kontraktor Pengadaan Gabah/ Beras Dalam Negeri (Kontraktor ADA DN) oleh Perum Bulog Divre Sumsel.....	50
6. Persyaratan standar Unit Pengolahan Gabah/ Beras (UPGB).....	52
7. Persyaratan mitra kerja Divre Sumsel.....	53
8. Hasil analisis regresi faktor- faktor penentu pembelian beras Divre Sumsel.....	54
9. Data faktor- faktor penentu pembelian Divre Sumsel.....	59

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan adalah komoditas strategis. Sejarah menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi dan politik suatu negara berhubungan erat dengan keberhasilan suatu negara menjamin ketersediaan pangan penduduknya. Oleh sebab itu, bagi Indonesia swasembada pangan merupakan komitmen nasional. Berbagai kebijakan pemerintah telah dicanangkan guna mencapai dan melestarikannya (Pasandaran & Sumaryanto, 1991). Apalagi bila ditinjau dari jumlah penduduk yang sebagian besar bermukim di desa dan pada umumnya berprofesi sebagai petani.

Peta pangan nasional didominasi komoditas beras. Sebagai bahan pangan pokok, kontribusi beras dalam pemenuhan konsumsi kalori tak kurang dari 56 persen. Sementara itu dalam penyediaan lapangan kerja, sampai tahun 1983 misalnya, sekitar 64 persen dari rumah tangga tani tanaman pangan adalah petani padi (Pasandaran & Sumaryanto, 1991).

Peningkatan produksi padi secara nasional selama tiga dekade terakhir diupayakan melalui program intensifikasi, terutama pada lahan sawah beririgasi dengan mengimplementasikan teknologi Revolusi Hijau. Program nasional tersebut dapat meningkatkan produksi beras secara dramatik, dengan laju pertumbuhan 5,2 persen per tahun dalam periode 1970 – 1984 hingga tercapainya swasembada beras untuk pertama kalinya pada tahun 1984. Laju pertumbuhan produksi yang tinggi tersebut menurun tajam menjadi sekitar 2 persen selama periode 1985 – 1999, sehingga tidak dapat mengimbangi permintaan yang meningkat akibat pertumbuhan

penduduk. Untuk memenuhi kebutuhan dilakukan impor beras yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun (Haryanto et al., 2002).

Oleh karenanya, kebijakan umum pembangunan pertanian dalam lima tahun ke depan perlu mengacu kepada GBHN yang terkait dengan pembangunan pangan dan sektor pertanian yang salah satunya berisi tentang pengembangan sistem ketahanan pangan dengan mempertimbangkan aspek ketersediaan dan distribusi pangan, diversifikasi pangan dan gizi, pemberdayaan/ peningkatan pendapatan petani, dan keberlanjutan pembangunan pertanian. Kebijaksanaan ketahanan pangan yang meliputi kebijaksanaan harga, peningkatan produktivitas, distribusi pangan, dan diversifikasi pangan dan gizi ini merupakan isu pokok kebijaksanaan yang perlu mendapatkan penanganan dalam waktu dekat (Kusastra & Sudaryanto, 2000).

Berbicara mengenai kebijakan harga dalam hubungannya dengan pelaksanaan kebijakan ketahanan pangan tentu mengundang banyak persoalan yang hingga saat ini belum tuntas terselesaikan. Divre Sumsel yang dulu dikenal dengan nama Dolog Sumsel sebagai lembaga yang memiliki peran sentral dalam mengelola pangan Sumsel ini diharuskan memberi solusi adil antara produsen dan konsumen khususnya yang terkait dengan masalah harga beras.

Tentu banyak faktor penyebab ketidakstabilan harga beras terutama pada musim panen tiba. Ketidakstabilan harga beras yang cenderung selalu merugikan pihak petani ini perlu menjadi perhatian utama pihak Divre Sumsel dengan mengadakan kebijakan yang signifikan membantu menstabilkan harga dan mengayomi kebutuhan petani sebagai penyedia beras. Kebijakan tersebut juga harus menjadi penentral kondisi perdagangan beras domestik Sumsel.

Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu daerah di Sumatera Selatan yang menjadi sentra beras dan pemasok beras bagi Divisi Regional Sumatera Selatan. Berdasarkan luas panen dan produksi dari Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2003 diketahui bahwa kabupaten tersebut mempunyai luas panen paling besar yaitu 148.538 hektar dengan produksi sebesar 511.492 ton (Lampiran 1.). Sementara Kecamatan Lempuing yang merupakan salah satu kecamatan administratif di Kabupaten Ogan Komering Ilir menjadi kecamatan yang memiliki luas panen tertinggi yaitu 39.187 hektar dengan produksi beras sebesar 194356 pada tahun 2003 (Lampiran 2.).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dapat penulis angkat adalah:

1. Apakah tersedia pedoman penetapan jumlah pembelian beras petani sehingga tepat lokasi dan tepat waktu.
2. Apakah kebijakan yang selama ini diterapkan telah cukup menstabilkan kondisi perdagangan beras domestik Sumatera Selatan serta melancarkan mekanisme pembelian beras petani oleh Divre Sumsel menuju tingkat harga beras yang menguntungkan petani.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa faktor- faktor apa yang menjadi pedoman Divre Sumsel dalam menentukan jumlah pembelian beras petani dan seberapa besar pengaruhnya terhadap keputusan Divre Sumsel.

Untuk menentukan kapan waktu yang tepat Divre Sumsel harus membeli beras petani untuk menstabilkan kondisi perdagangan beras domestik Sumsel.

Untuk menganalisa adakah mekanisme pembelian beras petani oleh Divre Sumsel terhadap tingkat harga beras yang diterima menguntungkan petani.

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi Divre Sumsel dan instansi terkait lain serta peneliti lain yang merangani masalah beras.

DAFTAR PUSTAKA

- Amang, B. dan M.H. Sawit. 1999. Kebijakan Beras dan Pangan Nasional Pelajaran dari Orde Baru dan Era Reformasi. IPB Press. Bogor.
- Daniel, W.W. 1989. Statistik Nonparametrik Terapan. Gramedia. Jakarta.
- Haryanto, Irsal, Suntoro, Suwarno dan Zaini. 2002. Pedoman Umum Kegiatan Percontohan Peningkatan Produktivitas Padi Terpadu 2002. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Pasandaran, E. dan Sumaryanto. 1991. Keragaan Kredit Usahatani dalam Menunjang Peningkatan Produksi Pangan. Departemen Pertanian. Bogor.
- Rusastra, I.W. dan T. Sudaryanto. 2000. Kebijakan dan Perspektif Penelitian dan Pengembangan Pertanian dalam Mendukung Otonomi Daerah. Departemen Pertanian. Bogor.
- Scott, J.C. 1983. Moral Ekonomi Petani. LP3S. Jakarta.
- Singarimbun, M. dan S. Effendi. 1995. Metode penelitian Survei. LP3ES. Jakarta.
- Sugiyono. 2001. Statistik Nonparametris. Alfabeta. Bandung.
- Suryana, A. 2003. Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan. BPFE. Yogyakarta.
- Umar, H. 2001. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wibowo, R. 2000. Bunga Rampai Pemikiran Menuju Ketahanan Pangan. Pustaka Sinar harapan. Jakarta.